

## **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **4.1 Gambaran Umum Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat**

Kecamatan Way Krui merupakan salah satu kecamatan yang ada dalam wilayah Kabupaten Pesisir Barat. Kecamatan Way Krui merupakan pemekaran dari Kecamatan Pesisir Tengah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor: 02 Tahun 2010 tentang pembentukan kecamatan baru yang di resmikan oleh Bupati Lampung Barat pada Tanggal 14 Juli 2010 sebelum pemekaran wilayah Kabupaten Pesisir Barat dengan Lampung Barat. Adapun jumlah penduduk Kecamatan Way Krui sebanyak 13.133 jiwa dengan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani yang terkenal dengan hasil damar mata kucing dan buah-buahan seperti duku, durian dan selain kaya akan hasil tambang galian C seperti batu dan pasir yang belum sepenuhnya dikelola, dan adapun Kecamatan Way Krui yang terdiri dari 10 pekon sebagai berikut:

1. Pekon Labuhan Mandi;
2. Pekon Gunung Kemala;
3. Pekon Gunung Kemala Timur;
4. Pekon Ulu Krui;
5. Pekon Sukabaru;
6. Pekon Banjar Agung;
7. Pekon Penggawa V Ilir;
8. Pekon Penggawa V;
9. Pekon Bumi Waras;
10. Pekon Pajar Bulan;

Camat yang pernah memimpin Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat adalah:

1. Alpissyahrin dari tanggal 14 Juli 2010 sampai dengan bulan Januari 2011;
2. Drs. Nursirwan dari tahun 2011 sampai dengan bulan Mei 2014;
3. Eksir Abadi, S.H. dari bulan Mei 2014 sampai dengan sekarang;

Sumber: Monografi Kecamatan Way Krui Tahun 2010.

#### **4.2 Letak Geografis dan Topografis Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat**

Luas wilayah Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat 4.092 Ha dengan batas batas sebagai berikut :

1. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pesisir Tengah;
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia;
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Balik Bukit;
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Karya Penggawa;

Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat rata-rata letak geografisnya adalah dataran rendah yang terdiri dari pantai, sungai dan lembah dengan suhu antara 30°C sampai dengan 38°C. Curah hujan rata-rata adalah 42/40 mm per tahun (Sumber: Monografi Kecamatan Way Krui Tahun 2010).

### **4.3 Tugas Pokok dan Fungsi Aparat Kecamatan Way Kruai Kabupaten Pesisir Barat**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 101 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok, Fungsi Dan Uraian Tugas Kecamatan, maka Aparat Kecamatan Way Kruai :

#### **4.3.1 Camat**

Camat mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan pemerintah pekon/kelurahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta menyelenggarakan koordinasi atas kegiatan instansi vertikal dan instansi satuan kerja lainnya dalam wilayah kecamatan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, camat mempunyai fungsi:

1. Penyusunan dan perumusan program kerja serta kebijakan teknis kecamatan;
2. Penyelenggaraan tugas urusan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat;
3. Pengkoordinasian para Peratin dan Lurah di wilayah kerjanya dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan umum;
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dilingkup kecamatan.

#### **4.3.2 Sekretaris Kecamatan**

Sekretariat Kecamatan mempunyai tugas pokok membantu camat dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan, pembangunan pembinaan kehidupan kemasyarakatan, serta melakukan pembinaan administrasi dan

memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh satuan organisasi pemerintah kecamatan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, sekretariat kecamatan mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program kerja di bidang kesekretariatan;
2. Pelaksanaan kegiatan di bidang kesekretariatan;
3. Pengelolaan administrasi umum, keuangan, perlengkapan, kepegawaian, kearsipan dan kerumahtanggaan;
4. Pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan kegiatan di lingkup Sekretariat Kecamatan.

#### **4.3.3 Seksi Pemerintahan**

Seksi Pemerintahan mempunyai tugas pokok membantu camat dalam penyelenggaraan pemerintah umum dan pembinaan pemerintah pekon atau kelurahan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut menyelenggarakan tugas tersebut, seksi pemerintahan mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program kerja di bidang pemerintahan;
2. Pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan, pertanahan dan urusan umum pemerintahan;
3. Pembinaan dan pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan pekon atau kelurahan;
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan pemerintahan.

#### **4.3.4 Seksi Ketentraman dan Ketertiban**

Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban, pembinaan Polisi Pamong Praja Kecamatan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program kerja di bidang ketentraman dan ketertiban;
2. Pelaksanaan kegiatan dan administrasi penertiban, penegakan hukum dan pembinaan keamanan serta perlindungan masyarakat di wilayah kecamatan;
3. Pemantauan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah kerja kecamatan;
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang ketentraman dan ketertiban.

#### **4.3.5 Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pekon/ Kelurahan**

Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pekon/Kelurahan mempunyai tugas membantu camat dalam pemerdayaan masyarakat pekon/kelurahan meliputi pembinaan pembangunan di bidang perekonomian, produksi, distribusi dan lingkungan hidup. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pekon/ Kelurahan mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program kerja di bidang pemberdayaan masyarakat pekon/kelurahan;

2. Pelaksanaan dan pengelolaan administrasi di bidang pemberdayaan masyarakat pekon/kelurahan di wilayah kecamatan;
3. Pembinaan dan peningkatan partisipasi masyarakat di bidang pemberdayaan masyarakat pekon/kelurahan;
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat pekon/ kelurahan.

#### **4.3.6 Seksi Kemasyarakatan**

Seksi Kemasyarakatan mempunyai tugas pokok dalam membantu camat dalam mengkoordinasikan penyusunan program dan kesejahteraan sosial masyarakat. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Seksi Kemasyarakatan mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program kerja di bidang kemasyarakatan;
2. Pelaksanaan dan pengelolaan administrasi di bidang kemasyarakatan di wilayah kecamatan;
3. Pembinaan dan peningkatan partisipasi masyarakat di bidang kemasyarakatan;
4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang kemasyarakatan.

#### 4.4 Identitas Responden

Responden pada penelitian ini adalah masyarakat yang pernah berurusan atau pernah memperoleh pelayanan publik berupa pembuatan Kartu Tanda Penduduk, Akte Kelahiran, Surat Keterangan Domisili dan Surat Kelakuan Baik di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat yang berjumlah 44 responden. Berdasarkan wawancara yang mewawancarai masyarakat dapat diketahui identitas responden yang diwawancarai, yaitu: jenis kelamin, umur/usia, pendidikan dan pekerjaan.

##### 4.4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini adalah identitas responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 3. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Way Krui**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
<b>Laki-laki</b>	40	90,00
<b>Perempuan</b>	4	10,00
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Diolah dari wawancara penelitian. Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki 40 orang (90,00 %), sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan 4 orang (10,00 %). Berdasarkan tabel 3, disimpulkan bahwa responden di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan berjenis kelamin perempuan.

#### 4.4.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur

Untuk mengetahui identitas responden berdasarkan umur yang dikelompokkan menjadi 2 yaitu 17-30 tahun dan diatas 31 tahun, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Identitas Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Way Kruai**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>17-30</b>	10	22,7
<b>31</b>	34	77,3
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Diolah dari wawancara penelitian. Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa responden berdasarkan umur 17-30 pada Kecamatan Way Kruai berjumlah 10 (22,7%), dan responden yang berumur di atas atau sama dengan 31 tahun berjumlah 34 (77,3%). Dapat disimpulkan responden yang berumur lebih atau sama dengan 31 tahun lebih banyak dari pada yang berumur 17-30 tahun.



#### 4.4.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut ini adalah identitas responden berdasarkan pendidikan.

**Tabel 5. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan di Kecamatan Way Kruai**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
<b>SD</b>	3	6,8
<b>SLTP/ Sederajat</b>	13	29,5
<b>SLTA/ Sederajat</b>	21	47,7
<b>Diploma</b>	2	4,5
<b>Strata 1</b>	5	11,4
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah Dari Wawancara Penelitian. Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa responden pada Kecamatan Way kruai Kabupaten Pesisir Barat yang berpendidikan SD berjumlah 3 (6,8%), responden yang berpendidikan SLTP/ Sederajat berjumlah 13 (29,5), responden yang berpendidikan SLTA/ Sederajat berjumlah 21 (47,7), responden yang berpendidikan Diploma 2 (4,5), dan responden yang berpendidikan Strata 1 (S1) berjumlah 5 (11,4). Dapat disimpulkan bahwa responden yang berpendidikan SLTA/ Sederajat lebih banyak dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya, yaitu sebesar 21 (47,7).

#### 4.4.4 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Untuk mengetahui identitas responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Way Kruai**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
<b>PNS</b>	5	11,4
<b>Honorer</b>	2	4,5
<b>Belum bekerja/Pelajar</b>	3	6,8
<b>Petani</b>	14	31,8
<b>Wiraswasta</b>	20	45,5
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari wawancara penelitian. Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui identitas responden pada Kecamatan Way Kruai Kabupaten Pesisir Barat yang bekerja sebagai PNS berjumlah 5 (11,4), responden yang bekerja sebagai pegawai honorer berjumlah 2 (4,5), responden yang belum bekerja atau pelajar berjumlah 3 (6,8), responden yang bekerja sebagai petani berjumlah 14 (31,8), dan responden sebagai wiraswasta berjumlah 20 (45,5). Dapat disimpulkan bahwa responden yang bekerja sebagai wiraswasta pada kecamatan Way Kruai Kabupaten Pesisir Barat paling banyak dari responden dengan pekerjaan lainnya, yaitu 20 (45,5) responden.